Sabtu, 28 May 2011

Cetak | Kirim



Jawaban untuk Penginjil Murtad Mantan Ustadz Ma'had NII Al-Zaytun (1)

Setelah pindah agama Kristen tahun 2006, Ustadz Saifuddin Ibrahim berganti nama menjadi Ev Saifuddin Abraham. Profesi di Ma'had NII Al-Zaytun sebagai pengajar Al-Qur'an, Hadits, Akidah, Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah digeluti selama enam tahun sejak 1999 pun ditinggalkan. Kini ia beralih profesi menjadi penginjil Kristen.

Dalam tabloid rohani Kristen, Saifuddin menuangkan salah satu alasannya kenapa dia murtad meninggalkan Islam. Berikut petikannya:

"Salah satu alasan mengapa iman saya menjadi tawar, karena ada ajaran kitab suci (Al-Qur'an, pen.) yang memperkenankan mencabut nyawa orang lain atas nama agama. Ajaran ini bertolak belakang dengan ajaran Alkitab (Bibel) yang mengajarkan kasih dan pengampunan.... Sebaliknya, saya belum pernah melihat orang Kristen atau Yahudi melakukan aksi bunuh diri, membakar tempat ibadah umat lain, atau membunuh orang yang menentang Alkitab. Tidak ada aksi balas dendam" (tabloid *Reformata*, hlm. 26).

Kesaksian ini masih patut diuji, benarkah Kristen tidak ada kekerasan, pembunuhan dan bersih dari aksi berdarah? Untuk menjawabnya, mari kita telaah kembali pidato Mayjen (Pur) Theo Sjafei di hadapan aktivis gereja yang direkam dan disebarluaskan dalam kaset. Dalam ceramah yang beredar luas di Kupang menjelang Tragedi 30 November 1998 itu, Theo Sjafei menyimpulkan, "Jadi sebetulnya sejarah kekristenan itu juga bukan sejarah yang bersih dari darah."

Pernyataan Theo Sjafei ini didasarkan pada fakta-fakta sejarah, ketika Portugis yang membawa Katolik tiba di Indonesia, mereka berhadapan dengan raja-raja kerajaan Islam yang menguasai Nusantara. Maka terjadilah pertempuran-pertempuran antara Portugis (Katolik) melawan para raja (Islam). Portugis menganggap perang ini sebagai pertempuran suci, perang Suci untuk menyebarkan agama Kristen, di samping misi merebut rempah-rempah. Tahun 1512 Malaka ditaklukkan oleh Portugis.

Akhir tahun 1590-an Belanda datang ke nusantara dengan membawa misi Protestan. Mereka pun berhadapan dengan Katolik Portugis, dan menganggap Portugis yang Katolik itu sebagai musuhnya. Mereka pun membantai Portugis. "Lima belas ribu orang Katolik, orang asli pribumi Katolik di Ambon, mereka habiskan dalam 1 malam," ujar Theo Sjafei.

Jika Saifuddin dan jemaatnya ingin data lebih lengkap, bacalah sejarah gereja dengan cermat. Ketika timbul dua aliran Kristen, yakni Unitarian dan Trinitarian. Kelompok Unitarian dipelopori oleh Iranaeus, Tertulianus, Origenes, Diodorus, Lucianus dan Arius yang gigih menolak doktrin Trinitas dan berpegang teguh pada ajaran tauhid dan peribadatan sesuai dengan ajaran Yesus. Sedangkan Trinitarian memegang teguh doktrin Trinitas.

Untuk meredam perbedaan pendapat dua kelompok tersebut, maka Kaisar Konstantin mengadakan kongres yang dikenal dengan Konsili Nicea tahun 325 M yang dihadiri oleh 2.048 utusan dari berbagai negeri untuk menetapkan konsep ketuhanan dan Injil yang dianggap sah. Karena konsili berpihak kepada kelompok Trinitarian, maka para tokoh Unitarian ditangkapi, disiksa dan dibunuh dengan tuduhan "aliran sesat."

Sebagai tindak lanjutnya, pada tahun 395 M Kaisar Theodosius membentuk institusi gereja Kristen yang dikenal dengan Inkuisisi (*Inquisition*). Inkuisisi adalah institusi hukum kepuasan yang dibentuk untuk memberantas kaum heretic, kekuatan magic dan kekuatan yang dianggap berbahaya. Inkuisisi memiliki kekuasaan yang tak terbatas. Siapapun yang dianggap berbahaya ditangkap dan dijatuhi hukuman yang berat: digantung, dibakar hidup-hidup, dibunuh pelan-pelan, giginya dicabut satu persatu, kulitnya dikelupas, dst. Beberapa tokoh Unitarian yang mati tragis karena mempertahankan ideologi Tauhid antara lain: Iraneus, Origenes, Lucianus, Arius, Nestorius, Discorus dan Benjamin.

Pembunuhan dan penyiksaan terus berlanjut hingga zaman pencerahan Eropa. Tahun 1142 gereja membakar hidup-hidup Abelard, seorang filosof dan tokoh Kristen di Prancis. Tahun 1415 di Spanyol dibakar 31.000 orang yang menentang gereja. Tahun 1416 gereja membakar John Hus dan Jerome sampai mati di Bohemia.

Tanggal 27 Oktober 1553, Michael Serveteus, dokter paru-paru ahli Injil dibakar pelan-pelan sehingga meronta-ronta dan berteriak-teriak kesakitan selama dua jam lalu mati tragis. Dokter ini dibakar karena menulis buku *De Trinitas Erroribus* (Kesalahan Trinitas). Di Nederland, ribuan orang dipotong lehernya pada tahun 1568.

Nama-nama tenar Martin Cellarius, Ludwig Hoetzer, Louis Socianus, George Blandrata beserta ribuan pengikutnya di Hongaria, Gregory Pauli, Francis David, dan masih banyak lagi menjadi korban kebiadaban Inkuisisi yang menegakkan doktrin Trinitas.

Pertikaian berdarah dalam internal Kristiani ini sesuai dengan sindiran Al-Qur'an:

"Dan di antara orang-orang yang mengatakan: Sesungguhnya kami orang-orang Nasrani, ada yang telah kami ambil perjanjian mereka, tetapi mereka (sengaja) melupakan sebagian dari apa yang mereka telah diberi peringatan dengannya; maka Kami timbulkan di antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kiamat..." (Qs. Al-Ma'idah 14).

Saifuddin mengklaim masuk Kristen karena Kristen adalah agama Kasih dengan bukti tidak ada kekerasan dan pembunuhan terhadap sesama manusia. Padahal sejarah gereja berkata lain, bahwa perkembangan Kristen tidak bersih dari darah dan pembantaian. Lantas, apakah Saifuddin akan meninggalkan Kristen karena bukan agama Kasih, ataukah tetap Kristen dengan mengingkari kebenaran sejarah, padahal dia adalah seorang guru sejarah? *bersambung* [Tim Fakta/Sabili]

Baca artikel terkait:

1. Awas!! Ada Misi Kristen di Pesantren NII Al-Zaytun (1)
2. Pendeta Masuk Ma'had NII Al-Zaytun, Ustadz pun Murtad Masuk Kristen
3. Jawaban untuk Penginjil Murtad Mantan Ustadz Ma'had NII Al-Zaytun (1)
4. Menjawab Murtadin Ma'had NII Al Zaytun (2): Kristen Agama Damai Islam Agama Perang?

Like 7 likes. Sign Up to see what your friends like.

Share this post..



relatednews

- Kelicikan Misionaris Korsel Resahkan Dunia Islam
- Pendeta Masuk Ma'had NII Al-Zaytun, Ustadz pun Murtad Masuk Kristen
- Anggap Kristen Ajaran Aneh, Partai Buruh Berseteru Dengan Gereja
- Aneh! BNPT Tahu Panji Gumilang Pemimpin NII, Tapi Tidak Bisa Bertindak
- Muslimat: NII Yang Sekarang Ingin Merusak Citra Islam

latestnews

- Gereja Kosong Diperjualbelikan untuk Tempat Judi & Ajang Motor Cross
- Mencuci Pikiran Kotor Misionaris Kristen Soal Miras
- Edan! Sekretaris Sekolah Katolik Jadi Pelacur Biseks Papan Atas
- Protes Bibel Kristen, Presiden AS Thomas Jefferson Tulis Injil Tandingan
- Jawaban bagi Umat Kristen yang Meragukan Kepalsuan Alkitab (Bibel)
- Menjawab Hujatan Kristen di Madura 2: Tuhan Yang Maha Teroris?
- Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
- 25 Desember Bukan Natal Yesus, tapi Natal Dewa Kafir

News Index »

islamixtube



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah



1. MasyaAllah! Keluarga Gus Dur Ikut Kebaktian Natal dengan Gereja Yasmin
2. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
3. Hukum Mengucapkan dan Menjawab Selamat Natal
4. Kuis Natal Berhadiah Mobil BMW, Mustahil Kristen Bisa Menjawab!!
5. Nasihat Kepada Keluarga Gus Dur yang Ikut Kebaktian Natal
6. Lihatlah, Dialah Suamimu!
7. Kiyai NU Bantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi

KONTAK REDAKSI: Telp: 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.